

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid 19) merupakan penyakit infeksi yang sedang menjadi pandemi global. Pada tahun 2020, jutaan orang akan jatuh sakit dan meninggal akibat penyakit ini setiap hari. Di antara kasus yang dikonfirmasi, tingkat kematian Covid-19 sekitar 2,67%. Dibandingkan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) 9,60% (November 2002 hingga Juli 2003) dan Middle East Respiratory Syndrome (MERS) 34,4% (April 2012 hingga November 2019), Angka kematian seringkali rendah. Cara penularannya terutama melalui tetesan dan kontak pernapasan. Setiap orang biasanya rentan terhadap virus ini (Deng dkk, 2020).

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya Negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020). Meski begitu, tidak bisa dipungkiri masih banyak kelompok masyarakat yang menolak vaksinasi. Kelompok yang menolak divaksinasi memiliki banyak alasan, mulai dari masalah kesehatan hingga alasan agama. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, terdapat beberapa kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Dikarenakan kekhawatiran tentang peningkatan kematian atau korban akibat vaksin. Hal ini disebabkan karena dikhawatirkan tubuh tidak pandai menangani vaksin dan justru akan menyerang orang yang telah divaksinasi yang berujung pada penyakit dan kematian (Furi H.E, 2020).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Benny Hosiana Putra tahun 2021 tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Lu Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data di analisis. Mendapatkan pengetahuan Masyarakat tentang Vaksinasi Covid-19 ada pada kategori baik. perilaku Masyarakat menunjukkan masyarakat telah percaya dan tindak tegantung umur untuk di Vaksin.

Dari hasil survey awal beberapa masyarakat Di Kampung sejahtera Kelurahan Medan Petisah Tengah masih memiliki persepsi yang salah mengenai Vaksin Covid-19 seperti, takut dengan reaksi KIPi yang dianggap dapat membahayakan tubuh yang didukung oleh berita hoax maupun pandangan lingkungan sekitar. Selain itu, terdapat beberapa masyarakat yang menganggap bahwa vaksin tidak dapat mencegah penyebaran Covid-19, dan tidak ada aturan yang mengikat mengenai vaksinasi. Terlepas dari masyarakat yang belum melakukan vaksin, beberapa masyarakat yang tidak mau melanjutkan vaksin dosis kedua karena mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi.

Anak-anak berpotensi menularkan virus corona kepada orang lain di lingkungannya. Misalnya ke anak di bawah 6 tahun yang belum bisa divaksin Covid-19 serta lansia dengan komorbid. Anak perlu di vaksinasi meskipun bila terkena Covid-19 umumnya bergejala ringan, meski bergejala ringan namun juga bisa menimbulkan komplikasi berat yang bisa meninggalkan bekas pada anak terutama bila terjadi gangguan organ. dengan vaksinasi maka anak akan lebih kuat imunitasnya, walaupun terkena covid-19 maka gejalanya akan ringan.

Menteri Kesehatan telah mengeluarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (KMK) Nomor HK.01.07./MENKES/6688/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Bagi anak usia 6 (Enam) sampai dengan 11 (Sebelas) tahun. Vaksin untuk anak usia 6-11 tahun sudah mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan POM, yaitu vaksin Sinovac. penyuntikan Vaksin dilakukan dengan intramuskular atau injeksi ke dalam otot tubuh dibagian lengan atas dengan dosis 0,5 ml.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu-ibu Tentang Vaksinasi Covid-19 pada Anak SD Di Kampung Sejahtera Kelurahan Medan Petisah Tengah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana gambaran pengetahuan sikap dan tindakan ibu-ibu tentang vaksinasi Covid-19 pada anak SD di Kampung sejahtera kelurahan medan petisah

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu-ibu tentang vaksinasi anak SD di kampung sejahtera kelurahan Medan petisah.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui tingkat Pengetahuan ibu-ibu terhadap vaksinasi Covid-19 pada anak SD
2. Untuk mengetahui Sikap ibu-ibu terhadap vaksinasi Covid-19 pada anak SD
3. Untuk mengetahui Tindakan ibu-ibu tentang vaksinasi Covid-19 pada anak SD

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan terhadap peneliti dan pembaca dimasa yang akan datang.
2. Sebagai informasi bagi ibu terhadap vaksinasi anak SD di Kampung Sejahtera Kelurahan Medan Petisah Tengah.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kefarmasian